

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata N-gain kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga dalam peningkatan kemampuan koneksi matematisnya pun siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
2. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah). Dalam kemampuan awal matematis siswa kategori tinggi ternyata tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis yang signifikan antara siswa kategori tinggi yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan siswa kategori tinggi yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata skor postes kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan awal matematis tinggi yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* tidak jauh berbeda dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Untuk siswa berkemampuan awal matematis sedang, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori sedang antara siswa yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata N-gain kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *contextual teaching*

and learning lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga peningkatan kemampuan koneksi matematis pada siswa kemampuan awal matematis sedang yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Untuk siswa berkemampuan awal matematis rendah, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori rendah antara siswa yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata N-gain kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga peningkatan kemampuan koneksi matematis pada siswa kemampuan awal matematis rendah yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* dan pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata N-gain kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga dalam peningkatan kemampuan komunikasi matematisnya pun siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah). Dalam kemampuan awal matematis siswa kategori tinggi ternyata tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang signifikan antara siswa kategori tinggi yang memperoleh pembelajaran *contextual*

teaching and learning dengan siswa kategori tinggi yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata N-gain kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan awal matematis tinggi yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* tidak jauh berbeda dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Untuk siswa berkemampuan awal matematis sedang, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori sedang antara siswa yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata N-gain kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada siswa kemampuan awal matematis sedang yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Dalam kemampuan awal matematis siswa kategori rendah ternyata terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang signifikan antara siswa kategori rendah yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan siswa kategori rendah yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui bahwa rata-rata N-gain kemampuan komunikasi matematis siswa berkemampuan awal matematis rendah yang memperoleh pembelajaran *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada siswa kemampuan awal matematis rendah yang memperoleh pendekatan *contextual teaching and learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

B. Implikasi

Fokus utama penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan

koneksi dan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Selain itu, hasil penelitian bahwa siswa berkemampuan awal matematis sedang dan rendah ternyata lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Hal yang sama pula pada kemampuan komunikasi matematis, ternyata siswa berkemampuan sedang dan rendah lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan rekomendasi yang sudah diuraikan di atas, maka dipaparkan beberapa saran dari penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* hendaknya bisa menjadi alternatif dalam pembelajaran bagi guru SD untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa. Namun, dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, sebaiknya guru mempersiapkan dan menuntun setiap kegiatan yang dilakukan siswa agar setiap kegiatan dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Contohnya dalam proses pemodelan, guru memberikan permasalahan sehari-hari dan meminta siswa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan media berupa kertas lipat. Komponen-komponen penting dalam pembelajaran CTL harus terlaksana dengan baik agar hasilnya optimal sesuai langkah-langkah yang telah dibuat guru. Dengan komponen-komponen CTL yang terlaksana dengan baik, dapat berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh siswanya.